

ABSTRAK

Putri, Sesilia Elda Kristiana. 2025. Hubungan antara Pembelian Impulsif dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Generasi Z yang Berada pada Tahap Dewasa Awal di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelian impulsif dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa generasi Z yang berada pada tahap dewasa awal di Indonesia. Responden penelitian ini adalah 264 orang yang merupakan mahasiswa generasi Z yang berada pada tahap dewasa awal di Indonesia dengan rentang usia 18-25 tahun. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara pembelian impulsif dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa generasi Z yang berada pada tahap dewasa awal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur perilaku impulsif adalah Skala *Impulsive Buying Tendency Scale* (17 item, $\alpha = .894$), sementara itu untuk mengukur kesejahteraan subjektif menggunakan Skala *Satisfaction With Life Scale* (4 item, $\alpha = .713$) dan skala *Positive and Negative Affect Schedule* (19 item, $\alpha_{PA} = .766$, $\alpha_{NA} = .799$). Data penelitian dianalisis menggunakan analisis nonparametrik *Spearman's Rho* karena data tidak terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar $.206$. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi belanja impulsif maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada mahasiswa generasi Z yang berada pada tahap dewasa awal.

Kata kunci: belanja impulsif, kesejahteraan subjektif, mahasiswa, generasi z, dewasa awal

ABSTRACT

Putri, Sesilia Elda Kristiana. 2025. The Correlation between Impulsive Buying and Subjective Well-Being Among Indonesian Generation Z University Students in Early Adulthood. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to examine the correlation between impulsive buying and subjective well-being among Generation Z university students in early adulthood in Indonesia. The participants consisted of 264 individuals, all of whom were Generation Z students aged 18–25 years and currently in the early adulthood stage. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative correlation between impulsive buying and subjective well-being among Generation Z students in early adulthood. This research employed a quantitative method. Data were collected using the Impulsive Buying Tendency Scale (17 items, $\alpha = .894$) to measure impulsive behavior, the Satisfaction With Life Scale (4 items, $\alpha = .713$) to assess life satisfaction, and the Positive and Negative Affect Schedule (19 items, $\alpha_{PA} = .766$, $\alpha_{NA} = .799$) to evaluate affective components of subjective well-being. The data were analyzed using Spearman's Rho non-parametric correlation test, as the data were not normally distributed. The results revealed a significant negative correlation with a coefficient of .206. This indicates that the higher the level of impulsive buying, the lower the level of subjective well-being among Generation Z students in early adulthood.

Keyword: impulsive buying, subjective well-being, university students, generation z, early adulthood